

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pertambahan jumlah penduduk di Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk maka meningkat pula kebutuhan akan pangan, antara lain kebutuhan pangan hewani dan nabati. Pemenuhan kebutuhan pangan asal hewan ini berperan penting dalam pemenuhan kecukupan gizi. Meningkatnya kebutuhan pangan hewani harus diimbangi dengan peningkatan jumlah populasi ternak saat pengembangan bidang peternakan. Khusus untuk pemenuhan kebutuhan protein hewani, masyarakat mencari pangan yang mengandung protein hewani dengan harga yang terjangkau, salah satunya adalah telur. Telur merupakan hasil produksi ternak unggas yang memiliki kandungan protein tinggi sekitar 12-13% dengan harga yang terjangkau.

Usaha untuk memenuhi kebutuhan protein hewani tidak hanya dengan memperbanyak jumlah ternak yang dipelihara tetapi juga harus didukung dengan sistem manajemen yang baik, sehingga hasil produksi akan meningkat dan perusahaan akan mendapat penerimaan dan pendapatan yang sesuai. Penerimaan digunakan untuk menutup biaya produksi dan sisa sebagai pendapatan. Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan pengelolaan suatu usaha.

Rencang Gesang *Farm* merupakan salah satu peternakan ayam petelur di kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Perkembangan ayam petelur pada perusahaan Rencang Gesang *Farm* tidak mengalami perkembangan populasi

ternak dengan dibuktikannya jumlah populasi ternak yang tidak mengalami peningkatan dari tahun 2013, 2014 dan 2015 sebanyak 30.000 ekor ayam. Berdasarkan kenyataan tersebut, penelitian analisis kelayakan suatu usahaperlu dilakukan untuk mengkaji keberlanjutannya.

Perhatian akan *Break Even Point* (BEP) sebagai bagian dari aspek keuangan menjadi faktor penting karena dengan mengetahui nilai BEP dapat diketahui kaitan antara volume produksi, volume penjualan, harga jual, biaya produksi, biaya lainnya yang variabel dan tetap, serta laba rugi, sehingga dapat ditentukan berapa jumlah produk yang harus dipasarkan untuk mencegah atau meminimalisir kerugian yang mungkin terjadi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai *Break Even Point* (BEP) dan *R/C Ratio* pada usaha peternakan ayam petelur Rencang Gesang *Farm*. Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan gambaran apakah usaha peternakan ayam petelur di Rencang Gesang *Farm* dapat dinyatakan layak atau tidak secara finansial, sehingga dapat digunakan untuk dasar dan menentukan langkah-langkah demi pengembangan usaha pada masa yang akan datang.